

## (Satu Bulan Bersama Al-Qur'an (Hari – 6

---

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah swt Berfirman

قُلْ يُقَوْمِ أَمْ أَمْلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عُقُوبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Katakanlah (Muhammad), "Wahai kaumku! Berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui, siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan beruntung." (QS.Al-An'am:135

وَقُلْ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ أَمْلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنَّا عَامِلُونَ

Dan katakanlah (Muhammad) kepada orang yang tidak beriman, "Berbuatlah menurut (kedudukanmu; kami pun benar-benar akan berbuat." (QS.Hud:121

قُلْ يُقَوْمِ أَمْ أَمْلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ - مَنْ يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ مُّقِيمٌ

Katakanlah (Muhammad), "Wahai kaumku! Berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui, siapa yang mendapat siksa yang menghinakan dan (kepadanya ditimpakan azab yang kekal." (QS.Az-Zumar:39

Ayat-ayat di atas ingin menekankan bahwa kekuatan Al-Haq (kebenaran) adalah kekuatan yang tak terkalahkan. Maka bagi siapapun yang ingin menyampaikan kebenaran dan memperjuangkannya, ia harus memiliki keyakinan penuh bahwa ia sedang bersandar kepada .Pemilik Al-Haq, yang memiliki Kuasa dan Kemampuan yang tak terbatas

Ayat ini memberikan beberapa gambaran tentang dakwah para Nabi dan para pejuang : kebenaran, yaitu

Dakwah para Nabi dan pejuang kebenaran pasti akan selalu mendapat gangguan, halangan .1 dan tekanan dari musuh-musuh Allah. Mereka tidak akan tinggal diam dan selalu berusaha .menggagalkan semua rencana dakwah yang ingin mengajak manusia menuju jalan Allah

Dari ayat-ayat di atas kita juga melihat jaminan bahwa orang-orang yang melawan dan .2  
.menyerang kebenaran pasti akan mendapatkan kehinaan di dunia dan siksa di akhirat

Kita melihat bahwa terkadang para Nabi juga menggunakan nada ancaman kepada mereka .3  
musuh-musuh yang selalu ingin merongrong aktifitas dakwah dan menggagalkannya. Bahkan  
ayat-ayat juga bernada tantangan bagi siapapun yang ingin menghalangi tersampainya  
kebenaran.

Ketika cara-cara lembut tidak bisa menghentikan mereka yang selalu merongrong dakwah,  
maka terkadang di butuhkan cara yang tegas untuk melawan mereka. Kita dapat melihat dari  
: tiga ayat di atas, ada satu ucapan yang sama dari para Nabi kepada umatnya yaitu

أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ

"! ..Berbuatlah menurut kedudukanmu"

Pernyataan ini adalah bukti bahwa para Nabi telah mempersiapkan diri mereka untuk  
menghadapi segala ancaman dan rintangan. Mereka memiliki keyakinan yang penuh kepada  
Allah dan siap mengorbankan seluruh yang mereka miliki di jalan Allah. Duhai umatku,  
berbuatlah semau kalian ! Kami tak akan pernah mundur selangkah pun untuk  
! memperjuangkan kebenaran

Ayat ini juga mengingatkan kita bagaimana Nabi Nuh as di tengah dahsyatnya tekanan kepada  
beliau, Nabi Nuh as dengan lantang menantang seluruh umatnya dengan penuh keberanian  
seakan beliau memiliki pasukan yang tak terkalahkan. Padahal Nabi Nuh as seorang diri, hanya  
.di temani oleh segelintir pengikut beliau

وَأَنذَرْتُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ نُوحٍ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ يُقَوْمِ إِن كَانَ كَبُرَ عَلَيْكُمْ مَّقَامِي وَتَذَكِيرِي بِآيَاتِ اللَّهِ فَعَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْتُ  
فَاجْعَلُوا أَمْرَكُمْ وَأَشْرَكَاءَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُنْ أَمْرُكُمْ عَلَيْكُمْ غُمَّةً ثُمَّ اقْضُوا إِلَيَّ وَلَا تُنظِرُونِ

Dan bacakanlah kepada mereka berita penting (tentang) Nuh ketika (dia) berkata kepada  
kaumnya, "Wahai kaumku! Jika terasa berat bagimu aku tinggal (bersamamu) dan  
peringatanku dengan ayat-ayat Allah, maka kepada Allah aku bertawakal. Karena itu  
bulatkanlah keputusanmu dan kumpulkanlah sekutu-sekutumu (untuk membinasakanku), dan  
janganlah keputusanmu itu dirahasiakan. Kemudian bertindaklah terhadap diriku, dan  
(janganlah kamu tunda lagi." (QS.Yunus:71

Sejarah telah membuktikan bahwa pada akhirnya kemenangan hanya di tangan para pejuang

kebenaran. Walau mereka sedikit, walau mereka di tindas. Sementara kehinaan dan .kehancuran hanyalah milik mereka yang selalu menyeru kebatilan dan memerangi kebenaran

Dan kesimpulan terakhir dari ayat-ayat di atas, kita ingin di ajarkan oleh Allah bahwa seorang yang benar-benar beriman selalu akan di uji kekokohan imannya, ketabahan hatinya dan konsistensinya dalam menjalankan perintah Allah. Karenanya seorang mukmin harus kuat, ! karena ia selalu bersandar pada Yang Maha Kuat

....Semoga bermanfaat